

KONSEPSI KURIKULUM

oleh:

Dr. Ali Muhtadi, M.Pd.

Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP Universitas Negeri Yogyakarta

Pengertian Kurikulum



- Berasal dari istilah “curere” (berlari) atau “Curier” (kurir), sehingga sering diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh.
- Pandangan lama
“Sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh siswa untuk mendapatkan ijazah”

Implikasi dalam pembelajaran:
 - Penguasaan seluruh materi pelajaran
 - Teachered centered curriculum
- Pandangan Saat ini
Kurikulum: “dokumen atau rencana tertulis mengenai kualitas pendidikan yang harus dimiliki siswa melalui suatu pengalaman belajar.
- **Kurikulum** merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

- **Kurikulum: semua pengalaman siswa yang dirancang, diarahkan, diberikan, dan dipertanggungjawabkan oleh sekolah.**
- **Kurikulum sebagai tujuan
...a structural series of learning outcomes
(Johnson).**

Kurikulum sebagai bahan ajaran

... Seperangkat bahan ajar yang harus dikuasai siswa (Zais)

- **Kurikulum sebagai pengalaman**
.... All experiences which are offer to learner under the auspices or direction of school (Caswel, Cambel, Doll).
- **Kurikulum sebagai rencana**
A Curriculum is a written document which may contain many ingredints but basically it is a plan for the education of pupils during their enrollment in given school (beauchamp).
- **Kurikulum sebagai teori**
... a set of related statements that gives meaning to a schools's curriculum by poiting up the relationships among its elements and by directing its development, its use and its evaluation.
- **Kurikulum** merupakan rancangan dan proses pendidikan yang dikembangkan oleh pengembang kurikulum sebagai jawaban terhadap tantangan komunitas, masyarakat, bangsa dan ummat manusia yang dilayani kurikulum tersebut. (*Oliva, 1997*)

KARAKTERISTIK KURIKULUM

Schubert, Gress and Purpel, Saylor and Alexander, Marsh and Stafford serta Smitt and Lovert (Print, 1993)

1. Kurikulum sebagai mata pelajaran

- **Ini menggambarkan kurikulum sebagai pengkombinasian mata pelajaran untuk membentuk sekumpulan materi yang diajarkan.**

2. Kurikulum sebagai pengalaman

- *Kurikulum dipandang sebagai sejumlah pengalaman, (experience) yang dihadapi siswa dalam konteks pembelajaran.*

3. Kurikulum sebagai tujuan

- *Kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan*

4. Kurikulum Sebagai Reproduksi Sosial

- *Kurikulum haruslah merefleksikan kultur suatu masyarakat.*

5. Kurikulum sebagai currere

- *kurikulum diartikan sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh.*

Dimensi Pengembangan Kurikulum Hamid Hasan (1988)



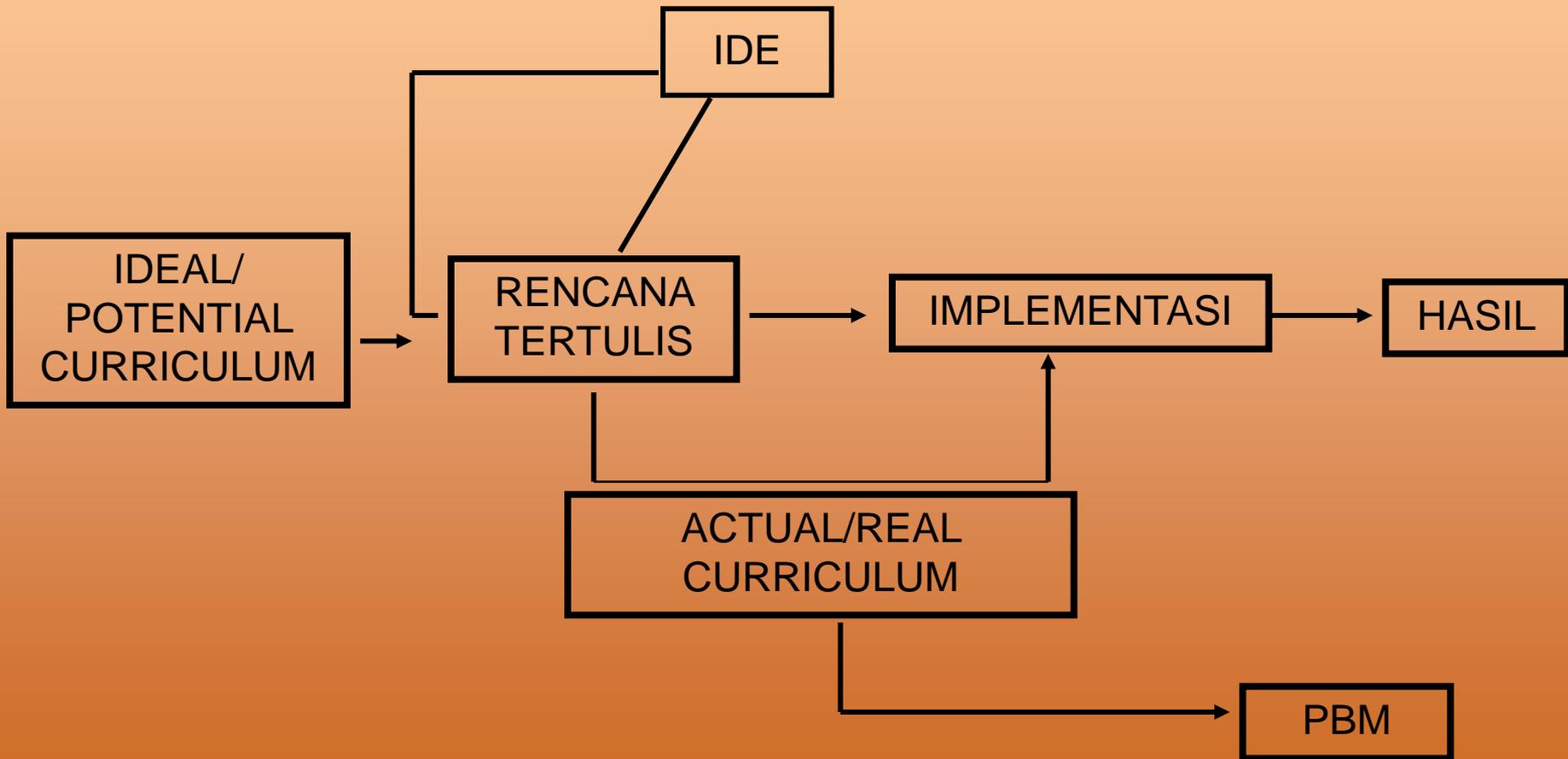
1. Kurikulum dalam dimensi ide
2. Kurikulum dalam dimensi dokumen
3. Kurikulum dalam dimensi Proses
4. Kurikulum dalam dimensi hasil

Kurikulum dalam dimensi ide

- Berkenaan dengan: **landasan Filosofis** (Klasik: *perenialis, essensialis*; Pribadi: *progresif, romantik*; Interaksional: *rekonstructionism*, Teknologi Pendidikan: *teknologi, essensialis, progressif*)
- Berkaitan dengan: **landasan teori** (Teori belajar, model dan desain kurikulum yang digunakan)
- Filosofi dan teori kurikulum yang digunakan **harus disesuaikan** dengan **tujuan pendidikan nasional** dan **tujuan pendidikan suatu jenjang pendidikan**.
- Dari aspek filosofi yang digunakan akan memperlihatkan apakah kurikulum tersebut dikembangkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam pengembangan ilmu, teknologi, agama, sosial-budaya-ekonomi, dsb.

- ***Kurikulum dalam Dimensi Dokumen***
Berkenaan dengan: Tujuan, isi (materi), Kegiatan Belajar, dan Penilaian
- ***Kurikulum dan dimensi proses*** (pelaksanaan pembelajaran) perlu memperhatikan faktor-faktor yang berhubungan dengan implementasi kurikulum (SDM, fasilitas, lingkungan, pendanaan, kepemimpinan, sbgnya)
- ***Kurikulum dalam dimensi hasil*** berkaitan dengan Output dan outcome yang dihasilkan.

Dimensi Kurikulum (Hasan Hamid)



Dimensi Kurikulum (Nana Syaodih Sukmadinata)

- Kurikulum sbg ilmu
- Kurikulum sbg sistem
- Kurikulum sbg rencana

- **Kurikulum sebagai ilmu** dikaji konsep, landasan, asumsi, teori, model, praksis, prinsip-prinsip dasar tentang kurikulum.
- **Kurikulum sebagai sistem** dijelaskan kedudukan kurikulum dalam hubungannya dengan sistem dan bidang-bidang lain, komponen-komponen kurikulum, kurikulum berbagai jalur, jenjang, jenis pendidikan, manajemen kurikulum, dan sebagainya.
- **Kurikulum sebagai rencana** tercakup macam-macam rencana dan rancangan atau desain kurikulum.

Kurikulum sebagai rencana ada yang bersifat menyeluruh untuk semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan dan ada pula yang khusus untuk jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Kurikulum sbg rencana

Desain Kurikulum

Komponen Desain
(Tujuan, Materi,
Proses, &
Evaluasi)

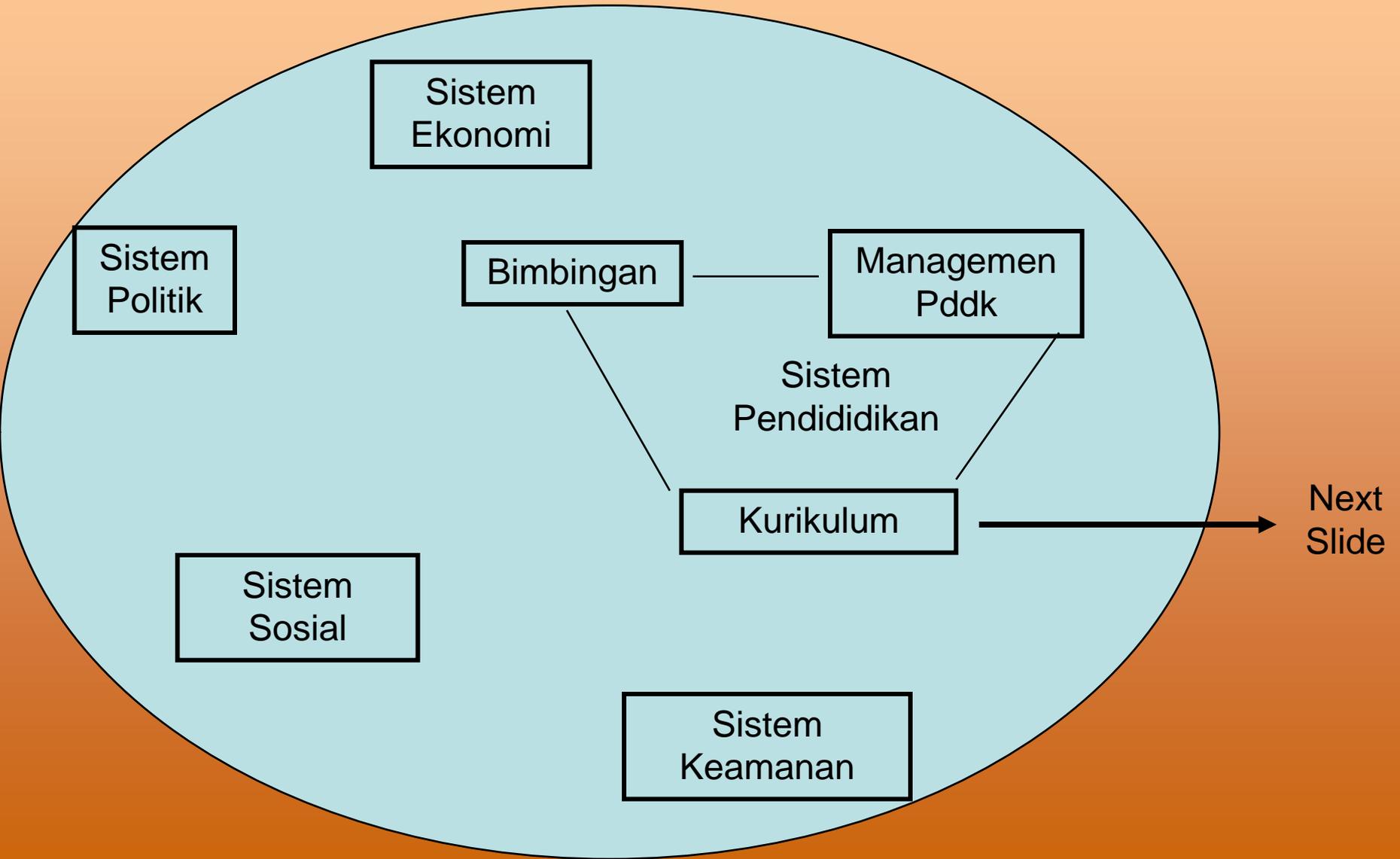
Implementasi Kurikulum

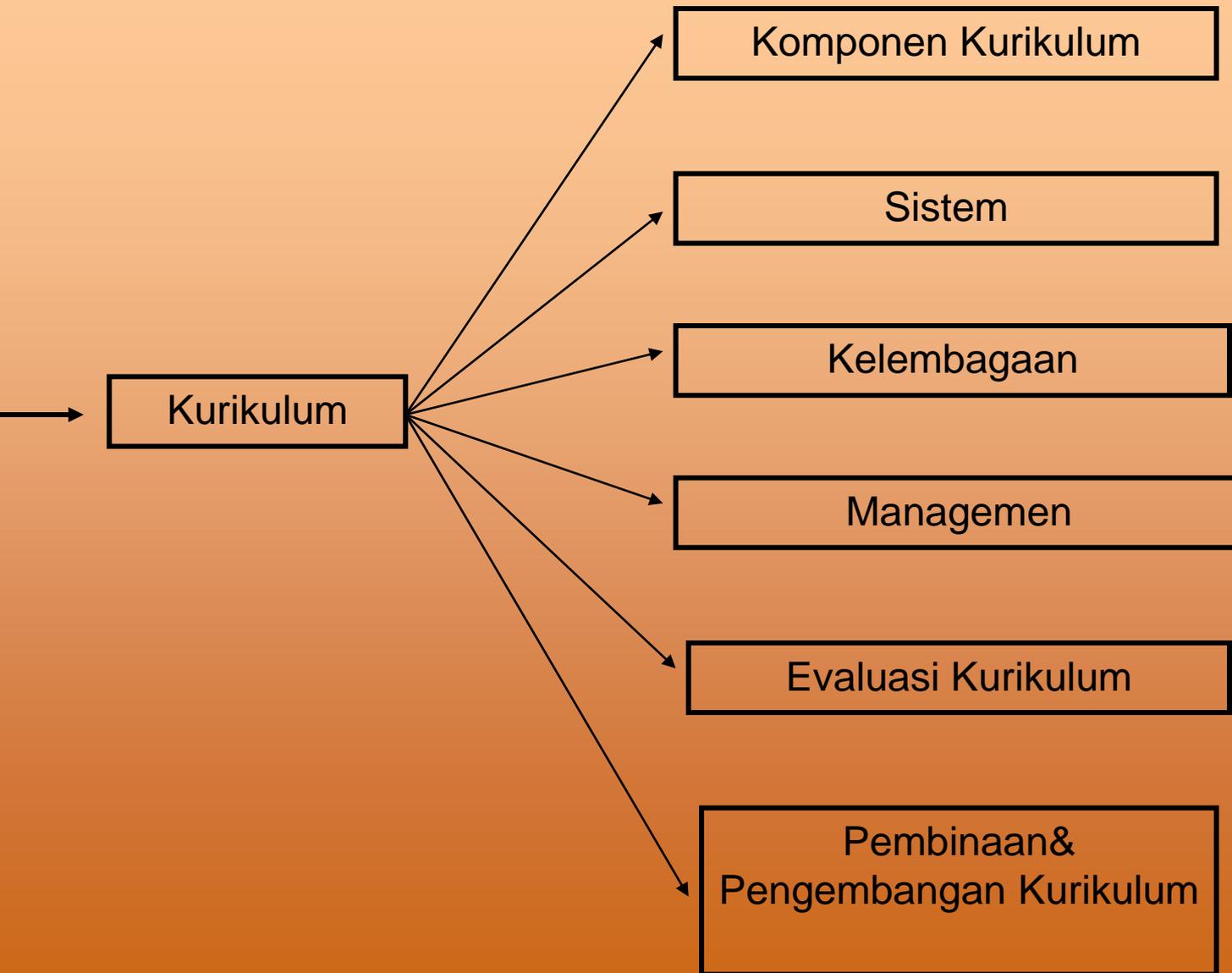
- Program pembelajaran
- Pembelajaran teori
- Pembelajaran praktik
- Pengelolaan kelas
- Tugas dan latihan
- Bimbingan
- Ko-kurikulum
- Ekstra kurikulum
- Kuis, tes & ujian

Evaluasi Kurikulum

- Lingkup
Evaluasi
- Hasil
 - Proses
 - Sumber daya
 - Pendidikan
- Teknik
- Tes & Non Tes
- Tindak Lanjut
- Penyempurnaan Laporan

Kurikulum Sebagai Sistem

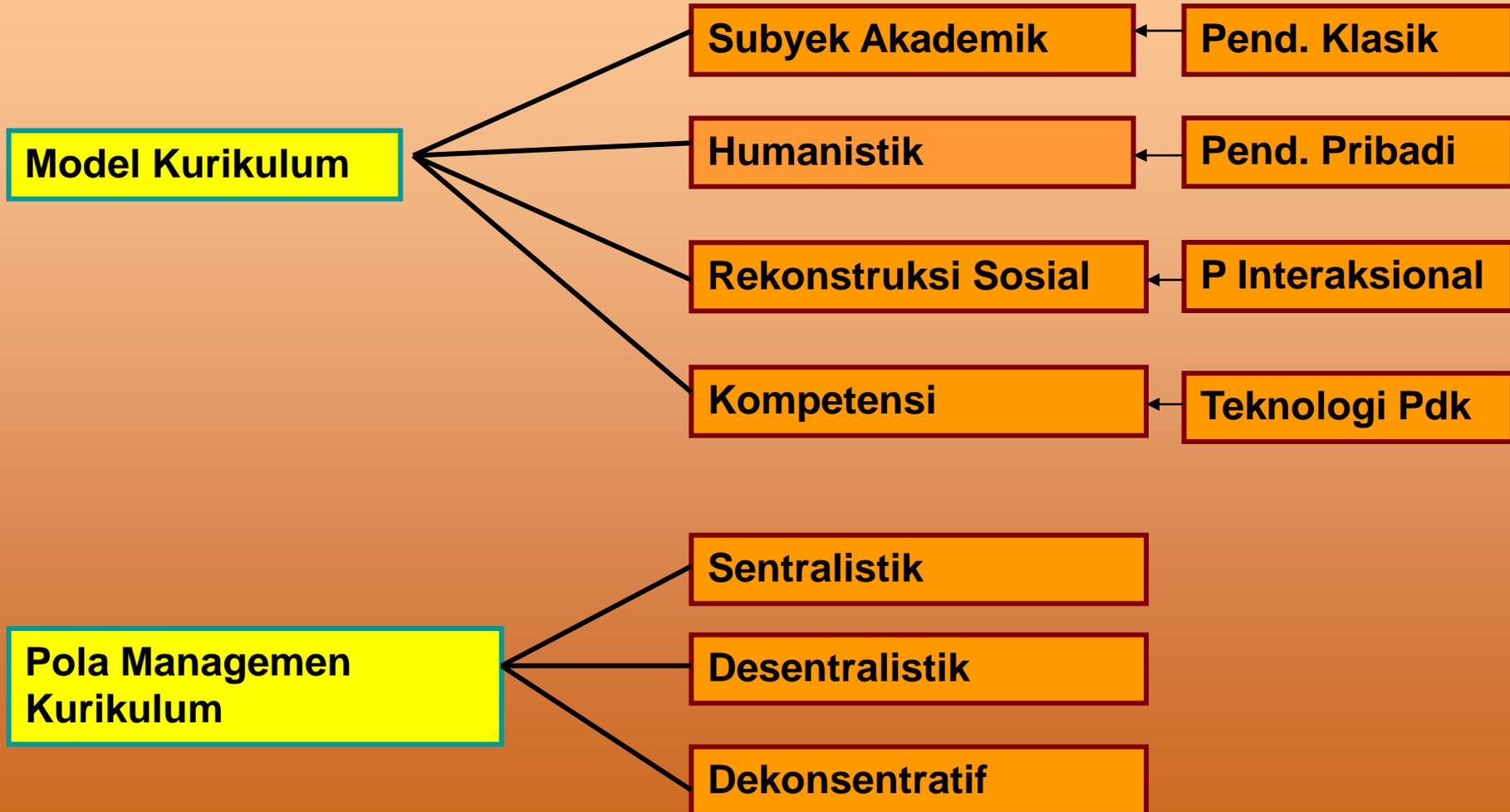




Dimensi Kurikulum

- ***Ideal curriculum***, yaitu: kurikulum yang menurut pemikiran para ahli paling tepat diberikan kepada peserta didik.
- ***Entitlement curriculum***, yaitu: kurikulum yang menurut masyarakat paling cocok agar peserta didik mjd warga masyarakat yg baik.
- ***Intended curriculum***, yaitu sebuah rancangan kurikulum yang hendak diterapkan.
- ***Available atau supported curriculum*** , yaitu: kurikulum yg dapat dilaksanakan krn cukup tersedia faktor-faktor pendukungnya baik orang maupun sarana dan fasilitas.
- ***Implemented curriculum***, yaitu: kurikulum yang secara riil dilaksanakan oleh guru-guru.
- ***Achieved curriculum***, yaitu kurikulum yang dikuasai oleh siswa.
- ***Attained curriculum*** , yaitu: kurikulum yang tingkat penguasaannya terukur, terevaluasi oleh guru dan sekolah.

Model dan Konsep Kurikulum



Kurikulum Subyek Akademik

Asumsi

1. Pengetahuan mrpk inti dari kurikulum seperti halnya kurikulum mrpk inti dari pendidikan.
2. Pengetahuan adlh kepercayaan yang dpt dibenarkan, bukan sekedar pendapat/terkaan mengenai sesuatu.
3. Pengetahuan yg harus dikuasai peserta didik bersumber dari berbagai disiplin ilmu spt matematika, ilmu-ilmu kealaman, bahasa, dan ilmu-ilmu sosial.
4. Melalui penguasaan pengetahuan dalam berbagai disiplin ilmu inilah manusia dapat memahami dunia sekitarnya

Ciri-ciri Kurikulum Subyek Akademik

- Kurikulum diarahkan pada pikiran-pikiran rasional, dimana pengembangan kemampuan kognitif mendapat perhatian khusus.
- Pengembangan kemampuan kognitif tak dpt dilepaskan dari penguasaan disiplin-disiplin ilmu yg tertuang dlm bidang-bidang studi/mata-mata pelajaran.
- Materi kurikulum dapat diorganisasikan dengan model unified (pada tingkat SD) atau correlated (pada tingkat SMP).
- Dengan model unified, isi kurikulum bidang studi ditampilkan dalam bentuk tema-tema/konsep-konsep (energi, pemuaian, penguapan, dll) yg dapat dipelajari dari kacamata berbagai disiplin ilmu seperti fisika, biologi, dan kimia

Ciri-ciri kurikulum subyek akademik

- Dengan model *correlated*, kurikulum bidang studi tetap ditampilkan dalam bentuk mata pelajaran dengan berbagai konsep masing-masing di dalamnya disertai upaya mengkaji hubungan diantara konsep-konsep antar mata pelajaran.
- Penataan konsep-konsep tsb dlm kurikulum dilakukan dg memperhatikan prinsip logis (prasyarat antar materi) maupun psikologis (prinsip-prinsip belajar).
- Proses pembelajaran dilakukan melalui penggunaan berbagai model mengajar spt model berpikir induktif, pemerolehan konsep, inkuiri, & model presentasi/ekspositoris (advance organizer).
- Dalam pelaksanaan proses pembelajaran ditekankan penggunaan berbagai metode mengajar disamping ceramah, yaitu: diskusi, pemecahan masalah, pemberian tugas, dan sejenisnya yg merangsang peran serta siswa secara aktif.

Kurikulum Humanistik

Asumsi:

- Lebih berorientasi pada masa sekarang, apa yang dialami atau terjadi sekarang.
- Didasari oleh keyakinan bahwa peserta didik mempunyai potensi intelektual, afektif, psikomotor.
- Pendidikan ibarat bertani: menumbuhkan potensi dan kemampuan yg dimiliki, dan diarahkan pada pembentukan pribadi yg utuh.
- Pendidik adalah psikolog, bidan, fasilitator, dan motivator yang berperan mendorong & membantu perkembangan peserta didik.

Ciri-ciri Kurikulum Humanistik

- Peserta didik adalah subyek, pemeran utama.
- Pendidik berperan menyediakan fasilitas yang mendukung kelancaran perkembangan peserta didik.
- Isi bahan ajaran dipilih sesuai dengan minat & kebutuhan peserta didik.
- Kurikulum disusun fleksibel memperhatikan karakteristik dan kecepatan perkembangan peserta didik.

Ciri-ciri Kurikulum Humanistik

- Proses pengajaran menekankan aktivitas siswa, terutama aktivitas psikis (rohani).
- Pengajaran menggunakan metode inkuiri-diskaveri, pemecahan masalah, penghayatan dan pengembangan nilai-nilai.

Kurikulum Rekonstruksi Sosial

Asumsi

- Pendidikan bukan upaya sendiri, melainkan kegiatan bersama, interaksi, & kerjasama (antara guru-siswa, siswa-lingkungan, siswa-lingkungan, siswa-siswa).
- Melalui interaksi & kerjasama, siswa berupaya memecahkan masalah yg dihadapinya dlm masyarakat menuju pembentukan masyarakat yg lebih baik.
- Lebih memusatkan perhatiannya pada masalah-masalah yg dihadapi dlm masyarakat.

- Tujuan utama model kurikulum rekonstruksi sosial, yaitu: menghadapkan para siswa pada tantangan, ancaman, hambatan, dan gangguan yg dihadapi manusia/masyarakat yg perlu didekati dari bidang bidang lain spt: ekonomi, sosiologi, psikologi, estetika, bahkan IPA & mtmtk.
- Kegiatan belajar dipusatkan pada masalah-masalah sosial yg mendesak yg mengundang pengungkapan lebih mendalam.
- Pola organisasi kurikulum disusun spt sebuah roda. Tema utama sbg poros roda, yg kmd dijabarkan ke dalam sejumlah topik dg berbagai kegiatan sbg satu kesatuan yg utuh.

Ciri-ciri Kurikulum Rekonstruksi Sosial.

- Tujuan kurikulum diarahkan pada pemecahan masalah-masalah yg tjd dlm kehidupan masyarakat.
- Tujuan bisa berubah-ubah setiap waktu.
- Isi kurikulum adalah masalah-masalah yg dihadapi masyarakat.
- Isi dan proses dikemas sekaligus serta disusun bersama-sama siswa.

Ciri-ciri Kurikulum Rekonstruksi Sosial

- Guru & siswa belajar bersama, guru membantu siswa menemukan kebutuhan/minatnya dan bersama siswa berusaha memecahkan masalah sosial.
- Kegiatan belajar menekankan kooperasi/ kerjasama, kerja kelompok, saling pengertian dan konsensus.
- Evaluasi diarahkan pada penilaian proses dan hasil kerja kelompok, serta bersifat kualitatif.
- Siswa dpt dilibatkan dlm kegiatan penilaian terutama dlm memilih, menyusun dan menilai bahan yg akan diujikan.
- Evaluasi tidak hanya menilai apa yg telah dikuasai siswa, tetapi jg menilai pengaruh kegiatan sekolah thdp masyarakat, terutama menyangkut perkembangan masyarakat dan peningkatan taraf kehidupan masyarakat.

Kurikulum Berbasis Kompetensi

- Lebih berorientasi pada masa sekarang dan yang akan datang.
- Bertolak dari pandangan bahwa pendidikan bukan seni, tetapi ilmu (bersifat ilmiah).
- Manusia tdk berbeda hakiki dg binatang, hanya sifatnya yg lebih kompleks.
- Pendidikan mrpk transmisi, penerusan dan pelatihan penguasaan kompetensi.
- Kompetensi diuraikan mjd perilaku/performansi yg dapat diamati/diukur.
- Peranan pendidik tdk dominan, sebab dalam hal tertentu dpt digantikan oleh alat-alat teknologi.
- Guru lebih berperan sebagai pengarah dan pengendali pembelajaran.

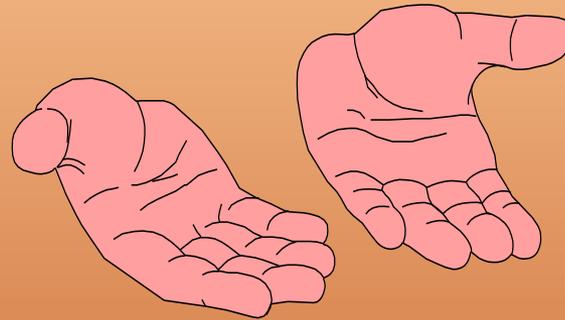
Ciri-ciri Kurikulum Berbasis Kompetensi

- Menekankan pada isi kurikulum, berupa kompetensi-kompetensi.
- Kompetensi dijabarkan mjd sub-sub kompetensi yg menggambarkan perilaku yg dapat diamati & diukur.
- Kompetensi, sub-sub kompetensi dirumuskan dalam bentuk tujuan atau sasaran-sasaran belajar.
- Desain pengajaran disusun secara sistematis membentuk pengajaran sistem (system instructional)

Ciri-ciri Kurikulum Kompetensi

- **Bahan dan proses pembelajaran** disusun dalam media cetak dan elektronik berbentuk modul, pengajaran dengan video-audio, pengajaran dengan komputer, dll.
- Pemberian motivasi, penguatan dan umpan balik sangat mendapat perhatian dalam pelaksanaan pembelajaran.

Terima kasih



Wassalamu'alaikum wr.wb.